



Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga Polres Lampung Timur

Kadek Anjelina¹, Nedi Hendri², Elmira Febri Darmayanti^{3*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: kadekanjelina@gmail.com¹⁾
nedihendri@yahoo.com²⁾
efdarmayanti@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 Juli 2024
Received in Revised 02
Agustus 2024
Accepted 30 September
2024

Keyword's : Perceived
Risk, Financial Efficacy,
Development of Financial
Technology

ABSTRACT

This study aims to determine how the budget realization of the effectiveness and efficiency of the performance of the Marga Tiga Police Criminal Investigation Unit of the East Lampung Police in the 2019-2023 budget year through budget realization and analyzing inhibiting factors in realizing the budget analyzed using quantitative descriptive methods. The population in this study was the Marga Tiga Police, East Lampung Police, while the research sample was the budget distribution report (resdisgar) and financial accountability report (perwabkeu) of the Marga Tiga Police Criminal Investigation Unit for the 2019-2023 budget year. The results of this study indicate that the level of budget effectiveness at the Marga Tiga Police Criminal Investigation Unit for the 2019-2023 budget year is entirely said to be ineffective. The development of the level of budget management efficiency at the Marga Tiga Police Criminal Investigation Unit for the 2019-2023 Budget Year can be said to be very efficient in managing the budget. Factors that can hinder the realization of the budget in the Marga Tiga Police Criminal Investigation Unit are individual factors and environmental factors.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah realisasi anggaran efektivitas dan efisiensi kinerja Unit Reskrim Polsek Marga Tiga Polres Lampung Timur pada tahun anggaran 2019-2023 melalui realisasi anggaran serta menganalisis faktor penghambat dalam merealisasikan anggaran yang dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Polsek Marga Tiga Polres Lampung Timur sedangkan sampel penelitian yaitu laporan pendistribusian anggaran (resdisgar) dan laporan pertanggung jawaban keuangan (perwabkeu) Unit Reskrim Polsek Marga Tiga tahun anggaran 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga tahun anggaran 2019-2023 seluruhnya dikatakan tidak efektif. Perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan anggaran pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019-2023 dapat dikatakan sangat efisien dalam mengelola anggaran. Faktor yang dapat menghambat terealisasinya anggaran dalam unit Reskrim Polsek Marga Tiga yaitu faktor individu dan faktor lingkungan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: efdarmayanti@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Polisi Republik Indonesia adalah lembaga negara yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan publik, memberikan pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat. Polsek sebagai bagian dari pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang keamanan dan ketertiban sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Anggaran sektor publik digunakan sebagai tolok ukur dan kendali dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Karakteristik anggaran yang baik mencakup penyusunan berdasarkan program, organisasi, serta peran sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Setelah proses penyusunan anggaran selesai, anggaran tersebut kemudian direalisasikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk tahun anggaran tersebut. Realisasi anggaran belanja merupakan proses pelaksanaan anggaran dalam program atau kegiatan nyata yang telah direncanakan dan ditetapkan (Oktaviani & Mulyandani, 2022). Anggaran memiliki peran penting dalam operasional organisasi bisnis maupun lembaga pemerintah, dan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan di dalamnya. Dengan adanya anggaran yang efektif, kinerja organisasi dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan optimal. Dengan kata lain, jika anggaran dikelola secara efektif dan efisien, maka pencapaian target dapat tercapai (Dwifarchan & Sulistiyanti, 2023).

Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan efektif dan efisien harus dilakukan secara maksimal, karena hal ini berkaitan dengan target dan realisasi anggarannya, dan ternyata realisasi seringkali tidak sesuai dengan target, disini timbul pertanyaan mengapa demikian? Kalau pengelolaan belum efektif dan efisien ini berarti bahwa adanya suatu jaminan ketersediaan dana pengelolaannya belum efektif dan efisien maka perlu dorongan atau digenjut lagi agar supaya pengelolaannya akan lebih membaik. Efektivitas dan efisiensi sangat penting dalam melakukan penilaian antara pengeluaran yang dihasilkan terhadap penerimaan yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diinginkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai, efektivitas dan efisiensi adalah isu yang umum bagi instansi pemerintah. Banyak instansi atau organisasi pemerintah yang ingin berusaha agar mendapatkan kriteria efektif dan efisien dalam anggaran tersebut. Secara umum efektivitas adalah pencapaian tujuan dengan batas waktu yang telah ditetapkan tanpa memperhatikan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan efisiensi adalah suatu pencapaian target dengan menggunakan biaya.

Setiap tahun, Unit Reskrim Polsek Marga Tiga mengalami perbedaan antara anggaran yang dianggarkan dengan realisasi yang dicapai. Banyak anggaran yang belum digunakan sesuai

Rencana Pendistribusian Anggaran (Rendisgar), disebabkan oleh kegiatan yang bersifat dinamis atau situasional, yang mengakibatkan penggunaan anggaran yang kurang optimal.

Tabel 1. Anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019-2023

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih Anggaran
2019	Rp 56.610.000	Rp 27.525.000	Rp 29.085.000
2020	Rp 56.610.000	Rp 35.083.000	Rp 21.527.000
2021	Rp 56.610.000	Rp 26.475.000	Rp 30.135.000
2022	Rp 56.610.000	Rp 24.990.750	Rp 31.619.250
2023	Rp 56.610.000	Rp 25.214.000	Rp 31.396.000

Sumber: Rendisgar & Perwabku Unit Reskrim Polsek Marga Tiga, 2024

Pada tahun 2019-2023 unit Reskrim Polsek Marga Tiga belum mampu dalam menyerap anggaran sesuai dengan rencana pendistribusian anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat dari jumlah penyidikan (JTP) dan penyelidikan (PTP) terdapat selisih yang cukup besar serta kurangnya jumlah SDM atau personil Polsek Marga Tiga dalam melaksanakan kegiatan juga dapat mempengaruhi hal tersebut.

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam waktu 5 (lima) tahun yaitu pada tahun 2019–2023 masih mengalami ketidaksesuaian antara target dan realisasi anggaran. Karena itu maka perlu dilakukan Analisis Efektivitas dan Efisiensi terhadap Anggaran dari tahun 2019 sampai dengan 2023 pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga guna mengevaluasi. Dengan demikian anggaran yang ditetapkan diharapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan target anggaran.

Terjadinya realisasi yang tidak memenuhi target menjadi suatu permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk di jadikan sebuah topik tugas akhir guna mengetahui bagaimana realisasi anggaran di Unit Reskrim Polsek Marga Tiga disetiap tahunnya maka perlu dilakukan analisis terhadap anggaran unit Reskrim Polsek Marga Tiga menggunakan analisis efektivitas dan analisis efisiensi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga Polres Lampung Timur Tahun Anggaran 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Irfan Syahroni, dkk., 2022). Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan pendistribusian anggaran (resdisgar) dan laporan pertanggung jawaban keuangan (perwabkeu) Polsek Marga Tiga.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2019 sampai tahun 2023 dari laporan pendistribusian anggaran (resdisgar) dan laporan pertanggung jawaban keuangan (perwabkeu) Unit Reskrim Polsek Marga Tiga. Metode Sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, dimana sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang berupa laporan pendistribusian anggaran (resdisgar) dan laporan pertanggung jawaban keuangan (perwabkeu) instansi yang dijadikan sampel, yaitu Unit Reskrim Polsek Marga Tiga. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari Polsek Marga Tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengalisis anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga, maka digunakan analisis efektivitas dan efisiensi. Berikut merupakan data mengenai anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga.

Tabel 2. Data Target Dan Realisasi Anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019 – 2023

Tahun	JTP	PTP	Target Anggaran	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja
2019	6	4	Rp 56.610.000	Rp 56.610.000	Rp 27.525.000
2020	22	12	Rp 56.610.000	Rp 56.610.000	Rp 35.083.000
2021	25	14	Rp 56.610.000	Rp 56.610.000	Rp 26.475.000
2022	22	10	Rp 56.610.000	Rp 56.610.000	Rp 24.990.750
2023	43	8	Rp 56.610.000	Rp 56.610.000	Rp 25.214.000

Sumber: Rendisgar & Perwabku Unit Reskrim Polsek Marga Tiga, 2024

Efektivitas

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan kebutuhan secara tepat (Ervina Makaminang dkk., 2022). Efektivitas tidak menyatakan besarnya biaya yang sudah dikeluarkan, akan tetapi lebih melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Analisis efektivitas anggaran pada Polsek penting untuk menilai sejauh mana alokasi anggaran yang telah dilakukan dapat mendukung tugas kepolisian di tingkat sektor. Dengan menganalisis efektivitas penggunaan anggaran, dapat dievaluasi apakah dana yang dialokasikan telah digunakan secara tepat dan efektif untuk mendukung operasional dan kegiatan kepolisian di tingkat tersebut. Dari data tabel 5. di atas maka dapat dihitung tingkat efektivitas dari tahun 2019-2023. Adapun rumus efektivitas yang digunakan:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Target\ Anggaran\ Belanja} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 3. Tingkat Efektivitas Anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga

Tahun	Target Anggaran	Realisasi Anggaran Belanja	Tingkat Efektivitas	Kriteria
2019	Rp 56.610.000	Rp 27.525.000	48,62%	Tidak Efektif
2020	Rp 56.610.000	Rp 35.083.000	61,97%	Kurang Efektif
2021	Rp 56.610.000	Rp 26.475.000	46,76%	Tidak Efektif
2022	Rp 56.610.000	Rp 24.990.750	44,14%	Tidak Efektif
2023	Rp 56.610.000	Rp 25.214.000	44,53%	Tidak Efektif

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Dari tabel dan grafik yang memperlihatkan hasil analisis efektivitas anggaran unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019-2023.

1. Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6. dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 tingkat efektivitas pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga sebesar 48,62 persen artinya pengelolaan anggaran pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga tidak efektif.

2. Tahun 2020

Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga mengalami kenaikan sebesar 13,35 persen dari tahun sebelumnya, dengan hasil 61,97 persen, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga kurang efektif.

3. Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 tingkat efektivitas pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga sebesar 46,76 persen artinya pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga tidak efektif.

4. Tahun 2022

Pada tahun 2022 tingkat efektivitas pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga mengalami penurunan 2,62 persen dari tahun sebelumnya, dengan hasil 44,14 persen, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga tidak efektif.

5. Tahun 2023

Efektivitas di tahun 2023 mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,39 persen. Tingkat efektivitas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dengan hasil 44,53 persen. Namun dengan hasil persentase tersebut masih belum cukup dan masih sangat jauh untuk dapat dikatakan efektif.

Secara keseluruhan dari tahun 2019 sampai dengan 2023, tingkat efektivitas anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga mengalami penurunan, dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 49,20 persen. Dengan demikian, berarti tingkat efektivitas anggaran tidak efektif. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan efektivitas yang mencapai hasil 49 persen.

Efisiensi

Efisiensi dapat dijelaskan sebagai tidak adanya pemborosan. Dalam setiap tindakan yang dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, efisiensi diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan sesuai, sehingga target dapat tercapai (Dwifarchan & Sulistiyanti, 2023). Dalam menganalisis tingkat efisiensi anggaran bisa dilihat melalui perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Dalam perhitungan efisiensi, disini terdapat perbedaan dengan perhitungan efektifitas, dimana dapat dikatakan efisien justru apabila semakin banyak rasio perbandingan antara anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja maka dapat diartikan bahwa itu semakin efisien. Dalam kata lain, apabila semakin rendah rasio perhitungan dalam persen semakin kecil, maka lebih efisien pula hasilnya.

Dapat dilihat dari Tabel 5. maka dapat dihitung tingkat efisiensi biaya operasional dari tahun 2021-2023. Adapun rumus efisiensi yang digunakan:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Anggaran\ Belanja} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Tabel 4. Tingkat Efisiensi Anggaran Unit Reskrim Polsek Marga Tiga

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
2019	Rp 56.610.000	Rp 27.525.000	48,62%	Sangat Efisien
2020	Rp 56.610.000	Rp 35.083.000	61,97%	Efisien
2021	Rp 56.610.000	Rp 26.475.000	46,76%	Sangat Efisien
2022	Rp 56.610.000	Rp 24.990.750	44,14%	Sangat Efisien
2023	Rp 56.610.000	Rp 25.214.000	44,53%	Sangat Efisien

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Dari tabel dan grafik yang memperlihatkan hasil analisis efisiensi anggaran unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019-2023. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 tingkat efisiensi pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga sebesar 48,62 persen sehingga masuk kedalam kriteria sangat efisien, kemudian pada tahun 2020 tingkat efisiensi menjadi 61,97 persen yang artinya anggaran di tahun 2020 masuk dalam kategori efisien. Tingkat efisiensi tahun 2021 sebesar 46,76 persen artinya pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga masuk kedalam kategori sangat efisien. Pada tahun 2022 tingkat efisiensi pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga sebesar 44,14 persen, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pada Unit Reskrim Polsek Marga Tiga sangat efisien. Tingkat efisiensi di tahun 2023 sebesar 44,53 persen dimana masuk dalam kategori sangat efisien.

Pembahasan

Efektivitas

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas anggaran di Unit Reskrim Polsek Marga Tiga pada tahun 2019-2023 memiliki kriteria efektivitas yang bervariasi, yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena dalam setiap tahunnya pencapaian dari

masing-masing kegiatan tidak selalu sama meskipun jenis programnya sama namun dana yang dibutuhkan untuk setiap tahunnya berbeda, sehingga adanya perubahan dipencapaian program mengakibatkan hasil perhitungan dari tingkat efektivitas berbeda dalam setiap tahunnya.

Tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 48,62 persen namun dengan angka itu belum cukup untuk bisa masuk kedalam kriteria efektif. Pada tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 61,97 persen. Tingkat efektivitas terendah terjadi pada tahun 2022 dimana tingkat efektivitas hanya 44,14 persen dinilai terlalu rendah. Hal ini disebabkan karena realisasi anggaran yang dicapai masih cukup jauh perbedaannya dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk memenuhi target anggaran yang ditetapkan, banyak program terealisasi tidak sesuai anggaran yang direncanakan. Dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan ada beberapa kegiatan yang bersifat dinamis/situasional, sehingga menyebabkan kelebihan atau kekurangan dana yang digunakan, dan adanya kegiatan yang tidak perlu dijalankan dikarenakan sudah dijalankan ditahun sebelumnya sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran. Semakin besar tingkat penyerapan anggaran maka diharapkan semakin cepat program terlaksana. Sehingga mempengaruhi tingkat efektivitas yang tercapai. Dan pada tahun 2022, tingkat efektivitas mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 dan 2021. Dikarenakan perbedaan jenis perkara yang ditangani anggota Reskrim Polsek Marga Tiga setiap tahunnya, kurangnya tingkat unkap kasus tindak pidana yang terjadi, kurangnya sumber daya manusia dalam instansi, proses administrasi yang rumit dan memakan waktu dapat memperlambat realisasi anggaran di unit Reskrim Polsek Marga Tiga, serta ketentuan peraturan dan kebijakan yang ketat dari kepala instansi juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan anggaran di unit Reskrim Polsek Marga Tiga. Sedangkan tahun 2023, mengalami kenaikan di bandingkan tahun 2022 namun tetap dalam kategori tidak efektif.

Tingkat efektivitas di atas menunjukkan hal positif karena kriminalitas yang terjadi di wilayah hukum Polsek Marga Tiga ini cukup rendah. Terbukti dari penggunaan anggaran pertahunnya yang masih banyak tersisa. Namun disisi lain, terjadi selisih yang cukup jauh antara banyaknya Jumlah Tindak Pidana (JTP) dengan Proses Penyelesaian Tindak Pidana (PTP). Hal tersebut dapat terjadi karena memang unit Reskrim Polsek Marga Tiga masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya, seperti terjadinya kekurangcermatan dalam perencanaan anggaran dan juga penyusunan anggaran kas yang kurang tepat seringkali menjadi kendala utama dalam pelaksanaan anggaran. Selain itu, kendala yang dialami adalah perencanaan penganggaran yang tidak sejalan dengan pencapaian outputnya juga menjadikan pelaksanaan anggaran kurang efektif.

Sehingga, agar kedepannya anggaran menjadi sangat efektif, maka diperlukan adanya pengawasan dan koordinasi yang lebih baik lagi dengan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran belanja supaya anggaran yang telah disusun dapat direalisasikan secara maksimal guna

meningkatkan kinerja Polsek Marga Tiga yang lenih baik lagi di masa yang akan datang.

Efisiensi

Dalam menganalisis tingkat efisiensi anggaran bisa dilihat melalui perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan anggaran belanja. Dalam perhitungan efisiensi, disini terdapat perbedaan dengan perhitungan efektifitas, dimana dapat dikatakan efisien justru apabila semakin banyak rasio perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasi anggaran belanja maka dapat diartikan bahwa itu semakin efisien. Dalam kata lain, apabila semakin rendah rasio perhitungan dalam persen semakin kecil, maka lebih efisien pula hasilnya.

Selanjutnya pada persentase tabel 7. realisasi anggaran untuk menilai efisiensi anggaran pada tahun 2019 menghasilkan nilai dengan kriteria sangat efisien sebesar 48,62 persen. Dan pada tahun 2020 menghasilkan nilai dengan kriteria efisien sebesar 61,97 persen. Kemudian pada tahun 2021 mendapatkan hasil sangat efisien dengain nilai 46,76 persen, pada tahun 2022 mendapatkan hasil sangat efisien senilai 44,14 pesen dan pada tahun 2023 juga mendapatkan hasil sangat efisien sebesar 44,53, hasil anggaran terserap secara keseluruhan dengan tingkat efisiensi rata-rata sebesar 45,14 persen.

Faktor Penghambat Terealisasinya Anggaran

Unit Reskrim Polsek Marga Tiga mengatakan bahwa banyak kasus atau jumlah tindak pidana (JTP) yang masuk pada setiap tahunnya belum tentu pihak Unit Reskrim Polsek Marga Tiga bisa langsung menyelesaikannya pada tahun terjadinya perkara. Hal tersebut mempengaruhi penggunaan anggaran pada unit Reskrim polsek Marga Tiga, selain itu ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi terhambatnya realisasi anggaran yaitu faktor individu dan faktor lingkungan, faktor-faktor yang dimaksud adalah:

1. Faktor Individu

- a. Usaha (*effort*), yang menunjukkan sejumlah sinergi fisik dan mental yang digunakan dalam menyelenggarakan gerakan tugas.
- b. Kemampuan (*Abilities*), yaitu sifat-sifat personal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas.
- c. Persepsi Peran/Tugas (*Role/ Task Perception*), yaitu segala perilaku dan aktivitas yang dirasa perlu oleh individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

2. Faktor Lingkungan

- a. Kurangnya barang bukti yang kuat. Seringkali, bukti yang tersedia tidak cukup kuat untuk menjerat pelaku. Bukti fisik yang hilang atau rusak, saksi yang tidak mau bekerja sama, atau rekaman CCTV yang tidak jelas, semua itu dapat menjadi penghambat signifikan.

- b. Keterbatasan Sumber Daya dan Sumber Daya Manusia. Keterbatasan dalam hal personel dan peralatan teknis bisa membatasi kemampuan unit reskrim dalam melakukan penyelidikan yang mendalam dan menyeluruh.
- c. Resistensi dari Komunitas. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum dapat menyebabkan kurangnya kerjasama dari komunitas. Hal ini bisa berupa keengganan untuk memberikan informasi atau bahkan tindakan sabotase terhadap penyelidikan.
- d. Teknologi dan Metode Kejahatan yang Semakin Canggih. Pelaku kejahatan yang menggunakan teknologi canggih dan metode yang semakin sulit dilacak menyulitkan pihak kepolisian dalam mengumpulkan bukti dan mengidentifikasi pelaku.
- e. Hambatan Geografis. Kasus yang melibatkan beberapa yurisdiksi atau yang terjadi di daerah terpencil bisa menjadi sulit diinvestigasi karena kendala geografis dan koordinasi antar lembaga.
- f. Ancaman dan Intimidasi. Ancaman atau intimidasi terhadap saksi, korban, atau bahkan petugas kepolisian sendiri bisa menghambat jalannya penyelidikan.

Budaya dan Norma Sosial. Dalam beberapa kasus, norma sosial atau budaya tertentu dapat menghalangi pengungkapan tindak pidana, misalnya, kasus kekerasan dalam rumah tangga atau kejahatan seksual yang seringkali tidak dilaporkan karena stigma atau rasa malu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan pada hasil serta penjelasan diatas yang membahas “analisis efektivitas dan efisiensi anggaran unit Reskrim Polsek Marga Tiga Polres Lampung Timur Tahun Anggaran 2019-2023” telah diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan tingkat efektivitas anggaran unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019-2023 menghasilkan kriteria tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan realisasi yang tidak mencapai target. Tingkat efisiensi anggaran pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga Tahun Anggaran 2019-2023 dapat dikatakan sangat efisien dalam mengelola anggaran. Dan faktor yang dapat menghambat terealisasinya anggaran pada unit Reskrim Polsek Marga Tiga yaitu faktor individu dan faktor lingkungan.

Penelitian ini masih menyimpan banyak kekurangan, dan sebab alasan ini diperlukan perbaikan yang bersifat konstruktif. Penulis membuat saran berdasarkan temuan penelitian ini, yaitu dapat memperhatikan indikator atau faktor yang mempengaruhi terhambatnya realisasi anggaran. Dengan demikian, diharapkan unit Reskrim Polsek Marga Tiga dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya secara optimal tanpa mengalami masalah keuangan yang signifikan.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberi saran agar dapat meneliti polsek yang ada di Kabupaten Lampung Timur dengan tahun penelitian lebih dari penelitian yang sudah ada. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang bervariasi, tidak hanya menggunakan

analisis efektivitas dan analisis efisiensi dalam mengukur variabel serta dapat menggunakan metode penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, B., Tripermata, L., & Meiriasari, V. (2023). The Effectiveness and Efficiency of Budget Realization Performance Based on Incremental Budgeting in Lebung Gajah Village, Palembang. In *International Journal of Community Service & Engagement* (Vol. 4, Issue 2).
- Arum, D. W. A., Harjanti, R. S., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. In *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* (Vol. 8, Issue 4).
- Dwifarchan, R. M. R., & Sulistiyanti, U. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja (Studi Kasus Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Di Kabupaten Magelang). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 23–33. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1947>
- Ervina Makaminang, N., Ilat, V., Rudy Nicky Wokas, H., Akuntansi, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Evaluation of Effectiveness and Efficiency in the Budget Realization Report At The Manado City Regional Research and Development Planning Agency (Vol. 6, Issue 1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/42162/37360>
- Heldawati. (2021). Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupatek Luwu. Skripsi. Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3). <https://ejournal.stitaziziyah.ac.id/index.php/ejam/article/view/50>
- Maghfirah, N., & Nasution, J. (2022). Analisis Realisasi Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Bagian REN BNN Sumatera Utara. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(2), 25–28. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i2.178>
- Nappi, V., & Kelly, K. (2023). Implementing and assessing a performance framework for the innovation measurement in a European manufacturer. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 73(11), 69–95. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-07-2022-0356>
- Oktaviani, N. R., & Mulyandani, V. C. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016-2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(02), 484–493. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3219/2630>
- Setiawati, N., & Khoiroh, N. (2022). Analisis Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1250–1255. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2457>
- Silviani Dewi, E., Dewi Ungkari, M., & Suparman, U. (2023). Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 08(1), 020–

033. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JWA/article/download/3149/1670>

- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Yesti, I. E., Samben, R., & Sari, W. I. R. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman, 7(2). <https://doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582>
- Yuniar, (2017). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional Pada Sat Lantas Polres Brebes. Tugas akhir Program studi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal. (Tidak Di Publikasikan).